

# HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SDN 095551 KECAMATAN SIANTAR

Nina Ruth Elin Manalu<sup>1)</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2)</sup>, Yanti Arasi Sidabutar<sup>3)</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP<sup>1), 2), 3)</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

[ninamanalu63@gmail.com](mailto:ninamanalu63@gmail.com)<sup>1)</sup>, [nancypurba27@gmail.com](mailto:nancypurba27@gmail.com)<sup>2)</sup>, [Arasiyanti@gmail.com](mailto:Arasiyanti@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 095551 Kecamatan Siantar tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar, dan sampel pada penelitian ini berjumlah 32 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena populasi dari siswa kelas V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar seluruhnya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket, teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba dan uji sebenarnya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi (KD). Dari data yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,450 > 0,349$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an relationship of interest in reading and learning outcomes Indonesian Language in grade V SDN 095551 Kecamatan Siantar in the 2023/2024 academic year. In this study using a type of quantitative method research with a correlational research design. The population in this study were all class V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar, and the sample in this study amounted to 32 study. This study used a saturated sample, because the population of class V students at SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar were all sampled. Data collection techniques used questionnaires, data analysis techniques used in data processing, namely validity and reliability tests for trials and actual tests using normality tests, linearity tests, correlation *product moment* tests, and of the coefficient of determination (KD).

From the data that has been analyzed, it can be concluded that there is an significant relationship of interest in reading and learning outcomes Indonesian Language in of class V students at SDN 095551 Kecamatan Siantar for the 2023/2024 academic year because the value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0,450 > 0,349$ ) so that it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** Interest in Reading, Learning Outcome

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan adalah pendidikan seumur hidup (*long-term education*) dan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mencanangkan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun untuk meratakan kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar Republik Indonesia dijelaskan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diselesaikan oleh warga negara Indonesia yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah.

Dalman (2014: 5) mengatakan, “*reading is the heart of education*”, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa membaca merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Membaca juga merupakan salah satu jalan utama menuju pengetahuan dan informasi. Menurut para ahli neurologi (ilmu komunikasi otak), membaca merupakan suatu proses yang kompleks, melibatkan kelima indera dan merangsang aktivitas sel-sel otak dan dendrit yang terus menciptakan simpul baru di otak pada saat membaca berlangsung (Harjanto 2011: 7).

Tarigan (2015:7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan penulis melalui ucapan atau bahasa tulis. Jadi saat membaca, Siswa dapat memperoleh ilmu yang diberikan oleh penulis. Semakin banyak siswa membaca maka semakin luas pengetahuan dan wawasannya. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar dan pola berpikir siswa yang terkena dampaknya.

Setiap proses belajar mengajar (PBM) mempunyai tujuan untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses tersebut,

terdapat indikasi yang menunjukkan berhasil atau tidaknya sebuah penyelenggaraan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru bertugas sebagai mediator yang berwenang merancang bagaimana agar tercipta sebuah proses pembelajaran sehingga tercapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Minat baca yang rendah memberikan hasil yang tidak baik terhadap wawasan dan pengetahuan yang dimiliki anak tersebut begitu juga terhadap informasi yang didapat juga tidak banyak dan dapat dilihat dari peringkat anak dalam pendidikannya dibandingkan dengan anak yang memiliki minat baca.

## Minat Baca

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupan nya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek minat tersebut, disertai dengan perasaan senang

Menurut Sudarsana dan Bastiano (2010:27) \_minat membaca adalah sikap positif anak dan perasaan keterikatan terhadap kegiatan membaca dan minat membaca buku. Menurut Lilawati (2010: 27) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Rahim (2011: 28) menyatakan minat membaca adalah keinginan kuat yang menyertai usaha membaca seseorang. Di sisi lain Dalman (2014: 141) mengartikan minat membaca sebagai dorongan untuk memahami isi teks bacaan kata demi kata sehingga pembaca

dapat memahami isi yang disajikan dalam bacaan tersebut.

## Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku

Hasil belajar adalah tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik yang ikut serta dalam proses pembelajaran (Purwanto, 2014: 46). Hasil belajar seringkali dijadikan tolak ukur penguasaan terhadap konten yang diajarkan.

Penilaian hasil belajar oleh guru adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang hasil belajar kemampuan mental dan sikap sosial siswa, kemampuan pengetahuan, dan kemampuan keterampilan, secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran. (Permendikbud No. 104/2014).

Suprijono (2012:6) menyatakan bahwa hasil belajar meliputi keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotorik. Menurut Sukardi (2013:12), mengubah perilaku siswa melibatkan lima kompetensi utama. Kemampuan intelektual (penerapan konsep dan aturan yang dapat digeneralisasikan untuk memecahkan masalah). Strategi kognitif (mengelola pemikiran dan proses belajar anak sendiri). Sikap (pilihan wacana perilaku pribadi). dan keterampilan motorik (melakukan gerakan fisik dengan tepat dan pada waktu yang tepat). Sedangkan Menurut Susanto (2013:3) membagi hasil belajar menjadi 1) keterampilan dan kebiasaan, dan 2). Pengetahuan dan pemahaman. 3) Sikap dan cita-cita.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 095551 Kecamatan Siantar. Berdasarkan hasil pengamatan yang dijadikan sebagai sampel, didapat berjumlah 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan instrumen berbentuk angket dengan teknik korelasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data Minat baca (X) dan hasil belajar (Y). Instrumen yang diberikan sebelumnya telah uji coba data yaitu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan proses analisis data melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data mentah yang diperoleh dianalisis dengan bantuan komputer program Ms. Excel dan statistika SPSS dengan : (1) Melakukan pengujian normalitas data; (2) Melakukan pengujian uji linearitas data (3) Pengujian statistik deskriptif (4) kemudian menguji hipotesis dengan memperhatikan hasil koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Data yang dipakai di penelitian ini bersumber dari angket yang memuat 30 pernyataan yang valid dalam menghitung variabel minat baca (X) pada kelas V SDN 095551 Kecamatan Siantar. Didalam penelitian ini, peneliti melakukan pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS dengan  $r_{hitung} = 0,745$  dan  $r_{tabel} = 0,413$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan *Crobach's Alpha*  $0,745 > 0,413$ .

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.1 Uji Normalitas**

| Variabel | Sig  | Keterangan |
|----------|------|------------|
| X        | 0,20 | Normal     |

Hasil uji normalitas, maka *Asytotic Signifikance* adalah 0,20 Nilai 0,20 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

## 2. Uji linieritas

**Tabel 4.2 Uji linieritas**

| Variabel | Sig  |
|----------|------|
| X        | 0,31 |

Hasil uji linear dapat dilihat dari nilai *signifikansi deviation from linearity* adalah 0,318 linear yang menyatakan bahwa nilai *linearty* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan dari linear antara variabel minat baca dengan hasil belajar siswa.

## 3. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif**

| Statistika         | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std.Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|---------------|
| Minat Baca         | 32 | 70      | 96      | 80.97 | 7.253         |
| Hasil Belajar      | 32 | 50      | 84      | 68.22 | 9.029         |
| Valid N (listwise) | 32 |         |         |       |               |

Variabel Minat Baca (X), dan mendapatkan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 96, dan nilai tengah (mean) 80.97, sedangkan variabel hasil belajar (Y) mendapatkan nilai minimum 50, dan nilai

maximum 84 dan memperoleh nilai tengah (mean) 68.22.

## 4. Uji Hipotesis

**Tabel 4.4 Uji Hipotesis SPSS**

| Correlations  |                     | Minat Baca | Hasil Belajar |
|---------------|---------------------|------------|---------------|
| Minat Baca    | Pearson Correlation | 1          | .450**        |
|               | Sig. (2-tailed)     |            | .010          |
|               | N                   | 32         | 32            |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | .450**     | 1             |
|               | Sig. (2-tailed)     | .010       |               |
|               | N                   | 32         | 32            |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel minat baca dengan hasil belajar adalah 0,450 dan bertanda positif. Nilai rhitung tersebut dibandingkan dengan nilai rtabel (n =32) dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,349. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa rhitung lebih besar dari rtabel (0,450 > 0,349), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, ada hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 095551 Kecamatan Siantar.

## 5. Uji koefisien Determinasi

**Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

| Variabel | R Square |
|----------|----------|
| X        | 0.202    |

Kesimpulan bahwa hasil output SPSS, koefisien determinasi atau nilai  $r_{\text{square}}$  sebesar 0,202 yang artinya bahwa minat baca di SDN 095551 Kecamatan Siantar menentukan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 20,2% dan 79,8 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini membahas tentang minat baca siswa di SDN 095551 Kecamatan Siantar yang diketahui bahwa minat baca siswa di SDN 095551 Kecamatan Siantar sudah cukup baik dan di hasil penelitian yang sudah diteliti di kelas V SDN 095551 Kecamatan Siantar terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki minat membaca, yang dapat dilihat dari buku-buku apa saja yang sudah dibaca, seberapa banyak buku yang sudah dibaca dan seberapa sering siswa pergi ke perpustakaan untuk membaca dan juga siswa yang mengulang kembali untuk membaca buku di rumah, hal ini juga dilihat dari siswa yang sering membaca bukunya di rumah baik untuk mengerjakan tugas atau untuk menghadapi ujian.

Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yaitu minat baca (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), disini peneliti menggunakan angket yang telah valid sebanyak 30 item pernyataan yang disebarkan kepada 32 responden kelas V di SDN 095551 Kecamatan Siantar.

Dalam hasil uji normalitas dengan menggunakan sampel *Kolmogorov smirnov* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,200

maka dapat disimpulkan pada kelas V mendapatkan hasil signifikansi  $> 0,05$  sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Pada uji linier dengan dilihat dari nilai *signifikansi deviation from linearity* adalah 0,318 yang menyatakan bahwa nilai *linearty* lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel minat baca (X) dengan hasil belajar (Y).

Sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan besarnya nilai rhitung 0,450 sedangkan rtabel 0,349. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa rhitung  $>$  rtabel sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar. Semakin tinggi tingkat minat membaca siswa maka pengetahuan dan wawasan siswa semakin luas maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar T.A 2023/2024. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 26.0 for windows*, yang menunjukkan bahwa rhitung (0,450)  $>$  rtabel (0,349). Semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan di dapat siswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah minat baca siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dengan tingginya minat baca siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 095551 Kecamatan Siantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erizal,A., Suryadin ,& Romadon. (2021).Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Iepar Pongok Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.1.No.1, Hal 30-38
- Franz, Kurt., dan Meier, Bernhard. 1994. Membina Minat Baca. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Galuh Rahma Dani, Nuraeni Abbas (2021) Hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. ISSN 2252-6366 hal.42
- Harjanto, Bob. 2011. Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda. Yogyakarta: Manika Books.
- Naim, Ngainun. 2013. The Power of Reading. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Purba, N. A. (2020). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra), 3,21–25.<https://doi.org/10.54367/pendistra.v3i1.773>
- Nancy Angelia Purba. 2022. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar . Jawa barat: Indonesia Emas Group
- Pers.Djaali. 201 4. Psikologi Pendidikan. Jakarta:Aksara.
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2011. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shofaussamawati. 2014. Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini. Jurnal Perpustakaan Libraria. Volume 2 (Nomor 1: 46-59).
- Sudarsana, Undang., dan Bastiano. 2010. Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, Ismail. 2013 Model-model Pembelajaran Moderen: Bekal untuk Guru Profesional. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press.
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sri Agustin,Sujarwo.2022. Hubungan minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.2,(hal:10-17)
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Winatapurta Udin S., dkk. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta:Universitas Terbuka